

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat peningkatan kerjasama peserta didik kelas IV MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri pada mata pelajaran fiqih materi infak dan sedekah

Dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata jumlah skor 25,68 meningkat menjadi 26,79 pada siklus II dengan rata-rata 26,24 mendapat predikat meningkat. Sedangkan presentase skor kerjasama peserta didik kelas IV pada siklus I 87,50% meningkat menjadi 93,62% pada siklus II dengan rata-rata 90,62% mendapat predikat meningkat.

2. Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik kelas IV MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri pada mata pelajaran fiqih materi infak dan sedekah

Dibuktikan bahwa pada siklus I rata-rata jumlah skor 69 meningkat menjadi 70,62 pada siklus II dengan rata-rata 69,81 mendapat predikat meningkat. Sedangkan presentase skor kerjasama

peserta didik kelas IV pada siklus I 86,90% meningkat menjadi 90,47% pada siklus II dengan rata-rata 88,69% mendapat predikat meningkat.

3. Pembelajaran melalui penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri.

Dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan refleksi maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa hal penting yaitu proses belajar mengajar dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar.

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* I dan *post test* II. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik, rata-rata *pre test* (tes awal) adalah 56,29 meningkat menjadi 70 pada *post test* siklus I dan meningkat lagi menjadi 81,29 pada *post test* siklus II. Selain dapat dilihat dari nilai rata-rata peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pula dari ketuntasan hasil belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh Madrasah yaitu 75. Terbukti pada *pre test* dari 27 peserta didik yang mengikuti tes, 2 peserta didik yang tidak mengikuti tes karena sakit, 9 peserta didik yang tuntas dan 18 peserta didik yang tidak tuntas dengan presentase ketuntasan hasil belajar 31%. Presentase ketuntasan hasil

belajar meningkat pada *post test* siklus I yaitu 55% dengan 29 peserta didik yang mengikuti tes, 16 peserta didik tuntas dan 13 peserta didik tidak tuntas. Selanjutnya presentase ketuntasan meningkat lagi pada *post test* siklus II yaitu 79% dengan 27 peserta didik mengikuti tes, 2 peserta didik tidak masuk sekolah. 23 peserta didik tuntas dan 4 peserta didik tidak tuntas.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan kerjasama, keaktifan dan hasil belajar fiqih materi infak dan sedekah peserta didik kelas IV MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri

Untuk mengefektifkan pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik selain melengkapi fasilitas penunjang juga menyiapkan program sekolah yang menunjang proses pembentukan karakter di sekolah.

2. Bagi pendidik MI Raudlatul Ulum Dukuh Ngadiluwih Kediri

Kepada pendidik khususnya kelas 1-4 disarankan untuk membuat perencanaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perencanaan tersebut sebaiknya disesuaikan dengan keadaan yang ada serta nilai karakter yang menjadi visi misi madrasah. Selanjutnya guru kelas senantiasa menambah pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik, sehingga nilai karakter dapat terbentuk secara sempurna.

3. Bagi peneliti berikutnya

Peneliti lain yang tertarik dengan substansi dari penelitian ini untuk memberikan masukan untuk merancang penelitian berkaitan dengan implementasi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik yang belum terjangkau dalam penelitian ini. Adanya kemungkinan topik yang sama dapat dilakukan dengan pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan yang bersumber dari hasil penelitian.